OHSAS 18001 | Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pendahuluan

OHSAS 18001:2007 adalah suatu standar internasional untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Diterbitkan tahun 2007, menggantikan OHSAS 18001:1999, dan dimaksudkan untuk mengelola aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3). OHSAS 18001:2007 menyediakan kerangka bagi efektifitas manajemen K3 termasuk kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang diterapkan pada aktivitas-aktivitas anda dan mengenali adanya bahaya-bahaya yang timbul.

Standar tersebut dapat diterapkan pada setiap organisasi yang berkemauan untuk menghapuskan atau meminimalkan resiko bagi para karyawan dan pemegang kepentingan lainnya yang berhubungan langsung dengan resiko K3 menyertai aktifitas-aktifitas yang ada. Banyak organisasi memiliki elemen-elemen yang dipersyaratkan oleh OHSAS 18001:2007 tersedia di tempat penggunaan yang dapat saling melengkapi untuk membuat lebih baik sistem manajemen terpadu sesuai dengan persyaratan standar ini. Organisasi yang mengimplementasikan OHSAS 18001:2007 memiliki struktur manajemen yang terorganisir dengan wewenang dan tanggung-jawab yang tegas, sasaran perbaikan yang jelas, hasil pencapaian yang dapat diukur dan pendekatan yang terstruktur untuk penilaian resiko. Demikian pula, pengawasan terhadap kegagalan manajemen, pelaksanaan audit kinerja dan melakukan tinjauan ulang kebijakan dan sasaran K3.

Mengapa Harus OHSAS

OHSAS 18001:2007 merupakan Hak Asasi Manusia (HAM). Tentunya setiap manusia membutuhkan kenyamanan, keselamatan dan kesehatan dalam hidupnya. Terutama dalam bekerja , setiap karyawan ingin berangkat kerja dalam keadaan sehat dan selamat, pulang ke rumah pun sama kondisinya.

Perusahaan perlu memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku baik Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Keputusan Menteri dan lainnya. Peraturan tersebut tentunya dibuat untuk menjamin terpenuhinya standar-standar keselamatan dan kesehatan bagi setiap manusia.

Pemakaian biaya dalam operasional perusahaan haruslah efisien. Dengan banyaknya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja akan menyebabkan biaya operasional perusahaan semakin meningkat seperti biaya pengobatan, kompensasi, biaya lembur bertambah, kehilangan produksi dan lainnya. Disinilah kinerja perusahaan (produktivitas) akan terpengaruh jika OHSAS 18001:2007 perusahaan buruk.

Perusahaan harus mempunyai citra yang baik untuk para stakeholder seperti pembeli, masyarakat dan pemerintah. Citra yang baik akan meningkatkan nilai tambah perusahaan. Dengan menerapkan OHSAS 18001:2007 , orang akan percaya bahwa perusahaan sangat peduli dengan K3 yang merupakan kebutuhan setiap manusia.

Manfaat menerapkan OHSAS 18001

Manfaat dengan diterapkannya OHSAS 18001 bagi organisasi antara lain :

- Sebagai bukti komitmen Manajemen yang menaruh perhatian terhadap pengelolaan K3.
- Memberikan suatu mekanisme terhadap pengelolaan dan jaminan adanya penyempurnaan berkelanjutan.
- Menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan terkait.
- Meningkatkan citra perusahaan di mata publik nasional dan internasional.
- Meningkatkan kepedulian karyawan akan pentingnya bekerja dengan selalu memperhatikan aspek-aspek OHSAS 18001:2007.
- Memberikan pelatihan secara teratur bagi karyawan perusahaanMemuaskan kriteria investor dan memperbaiki akses modal
- Mendapatkan insurance dengan biaya yang wajar.

Metode yang diterapkan untuk membantu klien kami dalam proses **Konsultasi dan sertifikasi OHSAS 18001** menggunakan Metode Pendekatan Sederhana (SAS=Simple Aproach System).

5 Prinsip-prinsip Pokok dan Elemen OHSAS 18001

Prinsip 1 – Keterlibatan Kepemimpinan

Manajemen puncak organisasi harus secara aktif terlibat dalam sistem manajemen.

Prinsip 2 – Manajemen Risiko

Penerapan sistem manajemen OHSAS adalah didorong oleh kebutuhan manajemen risiko organisasi - bahaya dan risiko yang teridentifikasi dan kontrol yang ditentukan untuk menjadi diperlukan untuk mencegah cedera dan kesehatan yang buruk.

Prinsip 3 – Komitmen terhadap Kepatuhan

kepentingan Masyarakat, sebagaimana tercermin dalam undang-undang dan peraturan diundangkan, harus ditangani.

Prinsip 4 – Partisipasi Karyawan

Karyawan, sebagai stakeholder utama dari kesehatan kerja dan sistem manajemen keselamatan, memiliki hak untuk terlibat dalam proses sistem manajemen.

Prinsip 5 – Kinerja Monitoring dan Perbaikan

perbaikan terus-menerus, sebuah mantra sistem manajemen, tidak dapat dicapai kecuali proses berada di tempat untuk mengukur kinerja.

Informasi lebih lanjut hubungi:

DC Konsultan | Samuel Irwan | 081-231-5151-42

http://www.dckonsultan.com